
Sebuah Tinjauan Literatur Terhadap Penelitian Relevansi Nilai Setelah Adopsi IFRS

Angel Manuela¹⁾, Leny Septiani²⁾, Ariska Berlian Nur Wulan³⁾, Salsha Ramadhani Nur Fitria⁴⁾

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia

angelmanuela820@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received: November 21, 2021

Accepted: November 31, 2021

Published: December 01, 2021

Keyword:

Adopsi IFRS, Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan, Relevansi Nilai, Value Relevance

Corresponding Author:

Angel Manuela

angelmanuela820@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide an overview of value relevance (VR) by reviewing and analyzing research on VR that has been conducted mainly in Indonesia. The structured literature review (SLR) method was used to track the development of the VR literature. The keywords used in this study are “adopsi IFRS”, “informasi akuntansi”, “relevansi nilai” and “value relevance”. The use of keyword “informasi akuntansi” is to limit the scope of the VR literature explored in the accounting context. Most of the research reviewed is from Indonesia and is indexed by SINTA, but there are also studies from Turkey and Argentina. This study examines theories related to VR and especially discusses VR after the adoption of IFRS in Indonesia.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai relevansi nilai atau *value relevance* (VR) dengan meninjau dan menganalisis penelitian mengenai VR yang pernah dilakukan terutama di Indonesia. Metode tinjauan literatur terstruktur (SLR) digunakan untuk menelusuri perkembangan literatur VR. Kata kunci yang digunakan dalam studi ini yaitu “adopsi IFRS”, “informasi akuntansi”, “relevansi nilai” dan “*value relevance*”. Kegunaan kata kunci “informasi akuntansi” yaitu untuk membatasi lingkup literatur VR yang ditelusuri adalah dalam konteks akuntansi. Penelitian yang ditinjau sebagian besar dari Indonesia dan terindeks SINTA, namun juga ada penelitian dari Turki dan Argentina. Penelitian ini mengkaji teori yang berkaitan dengan VR dan terutama membahas mengenai VR setelah adopsi IFRS di Indonesia.

How to Cite:

Manuela, A., Leny, S., Ariska, B., N., W., & Salsha, R., N., F. (2021). Sebuah Tinjauan Literatur Terhadap Penelitian Relevansi Nilai Setelah Adopsi IFRS. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 16 (2), 191-203. <https://doi.org/10.21009/wahana-akuntansi/16.024>

PENDAHULUAN

Tren investasi di Indonesia telah mengalami peningkatan, bahkan di era pandemi ini, terbukti dari realisasi investasi pada triwulan IV tahun 2020 yang naik 3,1% dari periode yang sama pada tahun 2019 (bpk.go.id). Dalam membuat keputusan yang berkenaan dengan investasi, investor mengacu pada data perusahaan yaitu salah satunya laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan dibuat oleh perusahaan guna menggambarkan kinerja perusahaan kepada investor, pemerintah, kreditor, dan yang berkepentingan lainnya guna pengambilan keputusan. Melalui laporan keuangan, investor dapat memperkirakan kondisi perusahaan terutama pada sisi keuangannya, sehingga diharapkan keputusan yang dibuat saat ini berdasarkan pertimbangan dari laporan keuangan yang ada, dapat menguntungkan dimasa yang akan datang.

Dalam penyusunan laporan keuangan ditetapkan suatu standar agar menghasilkan laporan keuangan relevan, handal, mudah dimengerti, dan dapat dibandingkan. Di Indonesia, lembaga Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tahun 2012 sudah menetapkan pengadopsian penuh IFRS (*International Financial Reporting Standards*) untuk perusahaan yang *go public*. Pandangan Ketua Tim Implementasi IFRS-IAI, Dudi M. Kurniawan

(www.iaiglobal.or.id) bahwa dengan mengadopsi IFRS, Indonesia akan mendapatkan manfaat yang baik diantaranya yaitu meningkatkan kredibilitas dan kegunaan laporan keuangan, meningkatkan relevansi laporan keuangan serta meningkatkan transparansi keuangan. Namun terdapat beberapa kekurangan dalam melakukan konversi IFRS, di Indonesia diperkirakan mengalami kesulitan karena kurangnya support dari sisi infrastruktur seperti DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) sebagai *financial accounting standard setter* di Indonesia, juga peraturan yang ada di Indonesia belum tentu sinkron dengan IFRS dan sumber daya manusia serta dunia pendidikan di Indonesia masih kurang siap.

Agar dapat berguna bagi investor, maka laporan keuangan haruslah relevan. Relevansi diartikan oleh International Accounting Standard Board (IASB) sebagai karakteristik kualitatif utama yang harus dimiliki oleh suatu laporan keuangan agar dapat bermanfaat dalam pembuatan keputusan (Bhatia & Mulenga, 2019).

Adopsi IFRS juga harus memperhatikan faktor tambahan seperti pengaturan kelembagaan negara dan insentif perusahaan yang memainkan peran penting dalam menentukan kualitas akuntansi (Ball et al. 2000; Leuz et al. 2003; Othman dan

Zeghal 2006, Christensen et al. 2008; Paananen dan Lin (2009).

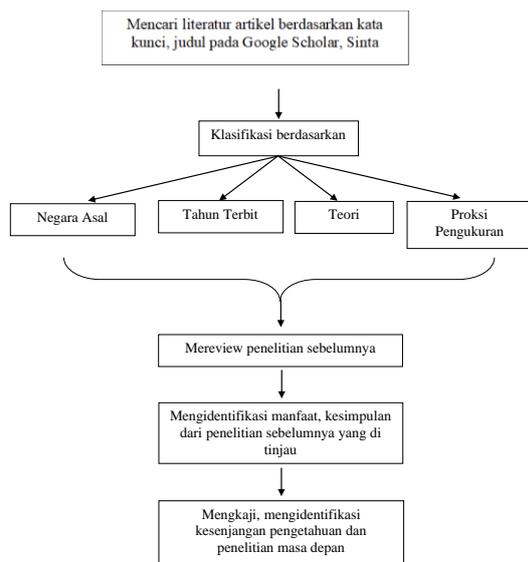
Tujuan penelitian yang hendak dicapai dengan mengkaji secara teoritis adalah untuk mengetahui pengaruh adopsi IFRS terhadap relevansi nilai informasi akuntansi di Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

Penelitian-penelitian mengenai relevansi nilai informasi keuangan setelah adopsi IFRS ini didapatkan dari *Google Scholar*. Pertama dengan mencari kata kunci “relevansi nilai” dan “adopsi IFRS”, serta “adopsi IFRS dan relevansi nilai” untuk memperoleh artikel dalam jurnal nasional (Indonesia). Selanjutnya kata kunci “*value relevance*” dicari juga di *Google Scholar* untuk mendapatkan artikel dari jurnal internasional. Artikel yang mencakup relevansi nilai tapi tidak dihubungkan dengan adopsi atau penerapan IFRS, dan artikel yang mencakup adopsi atau penerapan IFRS namun tidak dihubungkan dengan relevansi nilai informasi akuntansi dikecualikan dari tinjauan literatur ini. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini hanya artikel yang dipublikasi dalam 10 tahun terakhir, yaitu tahun 2011 ke atas. Selain itu, artikel yang digunakan hanyalah artikel-artikel yang bisa diunduh secara bebas tanpa memerlukan akun khusus atau biaya.

Artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional kemudian dipilih yang terindex Sinta. Sinta (*Science and Technology Index*) adalah suatu portal nasional yang dibangun oleh pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) yang berisi tentang pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang meliputi kinerja peneliti, penulis, author, kinerja jurnal dan kinerja institusi IPTEK (www.lldikti13.kemendikbud.go.id). Salah satu kegunaan Sinta adalah menilai kinerja jurnal berdasarkan standar akreditasi dan sitasi, dengan mengindeks seluruh jurnal nasional yang telah diakreditasi oleh Akreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA) (Saputra 2020). Jumlah artikel yang pada akhirnya dianalisis berjumlah 13 publikasi.

Berdasarkan artikel-artikel yang ada peneliti membuat suatu tinjauan literatur untuk mengidentifikasi kekurangan penelitian dengan topik relevansi nilai setelah adopsi IFRS.



Gambar 1
Metodologi Penelitian Tinjauan Literatur

Tabel 1
Daftar Jurnal Sesuai Kriteria Review

No.	Nama Jurnal	Tersedia Online	Jumlah	Persentase
1	Jurnal Akuntansi dan Keuangan (Universitas Kristen Petra)	Vol. 1, No. 1 (1999) – Vol. 23, No. 1 (2021)	2	15,38%
2	International Journal of Economics and Finance (The Canadian Center of Science and Education)	Vol. 1, No. 1 (2009) – Vol. 13, No. 1 (2021)	1	7,69%
3	Buletin Studi Ekonomi (Universitas Udayana)	Vol. 17, No. 2 (2012) – Vol. 26, No. 2 (2021)	1	7,69%
4	Jurnal Akuntansi Multiparadigma (Universitas Brawijaya)	Vol. 1, No. 1 (2010) – Vol. 12, No. 2 (2021)	1	7,69%
5	Jurnal Ekonomi dan Bisnis (Universitas Kristen Satya Wacana)	Vol. 17, No. 1 (2014) – Vol. 24, No. 1 (2021)	1	7,69%
6	Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing dan Keuangan Vokasi (Politeknik Keuangan Negara STAN)	Vol. 1, No. 1 (2017) – Vol. 4, No. 2 (2020)	1	7,69%
7	Wahana Riset Akuntansi (Universitas Negeri Padang)	Vol. 1, No. 1 (2013) – Vol. 9, No. 2 (2021)	1	7,69%
8	Jurnal Akuntansi Bisnis (Universitas Bunda Mulia)	Vol. 1, No. 1 (2013) – Vol. 14, No. 2 (2021)	1	7,69%
9	Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (Universitas Syiah Kuala)	Vol. 1, No. 1 (2014) – Vol. 8, No. 2 (2021)	1	7,69%
10	Jurnal Akuntansi Bisnis (Universitas Katolik Soegijapranata)	Vol. 9, No. 18 (2011) – Vol. 19, No. 2 (2021)	1	7,69%
11	Jurnal Ekobistek (Universitas Putra Indonesia YPTK Padang)	Vol. 7, No. 1 (2018) – Vol. 10, No. 3 (2021)	1	7,69%
12	Journal of Applied Economics (Universidad del CEMA)	Vol. 1, No. 1 (1998) – Vol. 24, No. 1 (2021)	1	7,69%
TOTAL			13	100%

Tabel 2
Penelitian Terkait Value Relevance

No	Peneliti	Judul	Variabel	Populasi & Sampel	Hasil
1	(Cahyonowati & Ratmono, 2012)	Adopsi IFRS dan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi	Independen: Adopsi IFRS Dependen: Kualitas informasi akuntansi (proksi: Relevansi nilai)	Seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2008-2011	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi standar berbasis IFRS di Indonesia belum dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi • Tidak terdapat peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi secara keseluruhan setelah periode adopsi IFRS.
2	(Kargin, 2013)	The Impact of IFRS on the Value Relevance of Accounting Information: Evidence from Turkish Firms	Independen: IFRS, Earnings Per Share (EPS), Book Value Dependen: Value Relevance, Market Value Per Share (MVPS)	Perusahaan Turki yang terdaftar di Istanbul Stock Exchange (ISE) periode 1998-2011	<ul style="list-style-type: none"> • Value relevance informasi akuntansi meningkat setelah implementasi IFRS
3	(Naimah, 2014)	Relevansi Nilai Informasi Akuntansi: Suatu Kajian Teoritis	Independen: Kualitas Laba, Struktur Modal, Kualitas Auditor, Risiko Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, Persistensi Laba Dependen: Relevansi Nilai Laba Akuntansi	-	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi yang relevan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai
4	(Wulandari & Adiati, 2015)	Perubahan Relevansi Nilai Dalam Informasi Akuntansi Setelah Adopsi IFRS	Independen: Nilai Buku Per Lembar Saham, Laba Per Lembar Saham Dependen: Harga Saham	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2007 dan tahun 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat perubahan relevansi nilai informasi akuntansi untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah adopsi IFRS.
5	(Kristanto, 2015)	Does IFRS Convergence Promote the Value Relevance of Accounting Information?	Independen: Value Relevance of Accounting Information Dependen: Information content around the financial statement announcement date	Perusahaan perbankan, asuransi dan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Relevansi nilai informasi akuntansi mengalami peningkatan secara bertahap selama periode konvergensi IFRS • Ada rekasi pasar terhadap publikasi laporan keuangan periode 2005-2011, yaitu perubahan volumen <i>trading</i>
6	(Romadhoni & Purwanti, 2017)	Pengaruh Adopsi IAS Dan IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Tercatat Di Bei Tahun 2008-2013)	Independen: EPS, BVPS Dependen: Harga Saham	56 perusahaan jasa yang terdaftar di BEI periode 2008-2013	<ul style="list-style-type: none"> • Relevansi nilai laporan keuangan meningkat dari periode praadopsi ke periode adopsi IFRS • Adopsi IAS dan IFRS mempengaruhi relevansi nilai buku equitas • Adopsi IAS dan IFRS meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi di

7	(Sebrina & Taqwa, 2017)	Pengaruh Penetapan Standar Akuntansi Keuangan (Konvergensi IFRS) Terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi	Independen: EPS, BVPS Dependen: Harga Saham	317 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014	•Terjadi peningkatan relevansi nilai informasi laba, perubahan laba dan nilai buku selama tahun-tahun awal penerapan standar akuntansi internasional (IFRS)
8	(Juniarti, Helena, Novitasari, & Tjandinata, 2018)	The Value Relevance of IFRS Adoption in Indonesia	Independen: EPS, BVPS Dependen: Harga Saham	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2014	•Relevansi nilai informasi akuntansi meningkat setelah adopsi IFRS dibanding sebelum adopsi
9	(Suhartono, 2018)	Analisis Komparasi Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Sebelum Dan Sesudah Adopsi Penuh IFRS Di Indonesia	Independen: EPS, BVPS Dependen: Harga Saham	16 perusahaan indeks LQ 45	•Adopsi IFRS tidak berpengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi pada perusahaan-perusahaan LQ 45
10	(Dewi & Kristanto, 2018)	Konvergensi IFRS di Indonesia: Apakah Relevansi Nilai Relatif dan Inkremental Informasi Akuntansi Terdampak?	Independen: EPS, BVPS Dependen: Harga Saham	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2016	•Tidak ada bukti yang mendukung hipotesis bahwa konvergensi IFRS menurunkan relevansi nilai laba dan menurunkan relevansi nilai ekuitas.
11	(Yuniarso & Lako, 2018)	Analisis Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Sebelum dan Sesudah Konversi SAK-IFRS (Studi Empiris Pada Emiten Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia)	Independen: Aset, Liabilitas, Nilai Buku Ekuitas, Pendapatan, Beban, Laba Operasional Dependen: Return Saham	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2015	•Relevansi nilai informasi akuntansi periode sesudah konversi SAK-IFRS lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum konversi SAK-IFRS.
12	(Petra, 2018)	Analisis Perbedaan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Sebelum Dan Sesudah PSAK Konvergensi IFRS (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014)	Independen: EPS, BVEPS Dependen: Harga Saham	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2014	•Ada perbedaan relevansi nilai informasi akuntansi sebelum dan sesudah konvergensi IFRS.
13	(Roca, 2021)	The influence of mandatory adoption of IFRS in Argentina on value relevance of accounting information	Independen: Net Earnings, Book Value of Equity Dependen: Market Value of Equity	40 perusahaan non-keuangan di Buenos Aires Stock Exchange (BCBA) periode 1997-2019	•Adopsi wajib IFRS di Argentina tidak meningkatkan relevansi nilai dari semua variabel yang diuji. •Setelah pergantian standar akuntansi, angka akuntansi menunjukkan hubungan yang lebih lemah dengan harga saham.

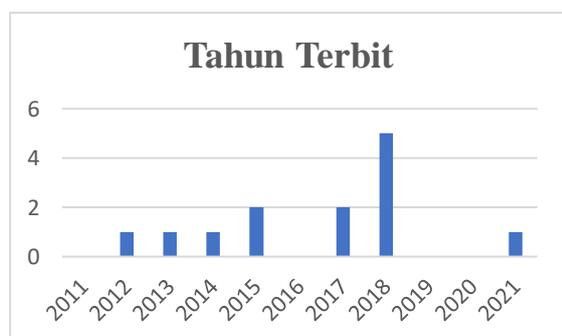
tersebut disaring dengan melihat judul jurnal untuk menentukan apakah topik yang dibahas merupakan relevansi nilai informasi akuntansi yang dihubungkan dengan adopsi IFRS. Artikel-artikel terbitan jurnal nasional juga dipilah lagi, yaitu hanya diambil artikel-artikel yang terindeks Sinta. Kemudian artikel yang sudah terpilih dilihat lagi tahun terbitnya. Hanya artikel yang terbit dalam 10 tahun terakhir (mulai dari 2011) yang digunakan dalam penelitian ini, karena yang sudah diterbitkan lebih dari 10 tahun lalu dianggap kurang relevan. Akhirnya 19 artikel dikeluarkan dan peneliti ini meninjau 13 artikel. Artikel yang digunakan berasal dari Jurnal Akuntansi dan Keuangan, *International Journal of Economics and Finance*, Buletin Studi Ekonomi, Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing dan Keuangan Vokasi, Wahana Riset Akuntansi, Jurnal Akuntansi Bisnis (Universitas Bunda Mulia), Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis, Jurnal Akuntansi Bisnis (Universitas Katolik Soegijapranata), Jurnal EKOBISTEK, dan *Journal of Applied Economics* seperti terlihat pada tabel 1.

Pada tahap awal, terkumpul 32 artikel dengan kata kunci adopsi IFRS, informasi akuntansi, relevansi nilai, dan *value relevance*. Setelah itu artikel-artikel

HASIL DAN PEMBAHASAN

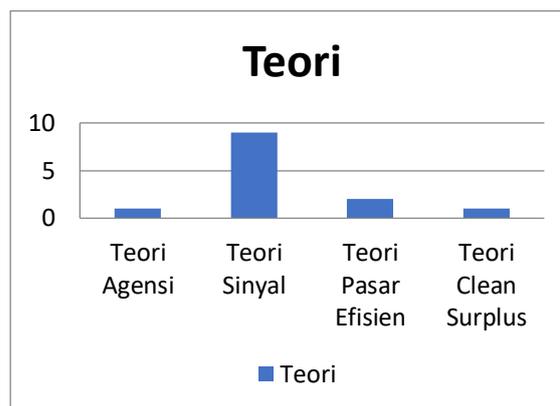
Distribusi berdasarkan waktu publikasi

Berdasarkan tahun publikasi, ditemukan studi mengenai relevansi nilai berkaitan dengan adopsi IFRS paling banyak di tahun 2018. Di tahun 2019-2021 tidak banyak penelitian dengan topik ini, dikarenakan penerapan IFRS yang sudah berlangsung sejak 2012, dan tidak terlalu relevan lagi untuk diteliti sekarang. Juga dikarenakan terdapat topik lain yang lebih relevan untuk diteliti daripada relevansi nilai informasi akuntansi, contohnya penelitian terkait dengan dampak COVID-19. Sehingga berdasarkan data yang dapat dilihat di gambar 2, ditarik kesimpulan bahwa studi ini kurang diminati selama 3 tahun terakhir.



Gambar 2
Tahun Penelitian

Teori penelitian



Gambar 3

Teori penelitian

Teori yang digunakan dalam studi relevansi nilai informasi akuntansi setelah adopsi IFRS dapat dilihat di gambar 3. Dari banyaknya teori yang digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu, Teori Sinyal (*Signalling Teory*) merupakan salah satu teori yang paling banyak dipilih untuk dibahas pada topik relevansi nilai ini. Teori ini membahas tentang bagaimana seharusnya laporan keuangan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memberikan sinyal positif atau negatif tentang kondisi perusahaan serta menitikberatkan pada pentingnya informasi yang diberikan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi terhadap pihak luar perusahaan. Investor membutuhkan informasi yang relevan, akurat dan lengkap sebagai alat analisis yang menggambarkan masa lalu, saat ini dan perkiraan masa depan yang digunakan untuk proses pengambilan keputusan yang tepat (Suhartono, 2018).

Selain itu juga ada beberapa teori yang digunakan oleh para peneliti yang antara lain adalah teori pasar efisien, teori agensi, dan *clean surplus*. Teori agensi juga merupakan patokan bagi para peneliti untuk membahas relevansi nilai. Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori ini menjelaskan ketika dua kelompok (agen dan *principal*) adalah pihak yang berupaya untuk memaksimalkan utilitasnya, maka terdapat alasan yang kuat untuk meyakini bahwa agen tidak akan selalu bertindak yang terbaik untuk kepentingan *principal*. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (*prinsipal*) memerintah orang lain (*agen*) untuk melakukan suatu jasa atas nama *prinsipal* serta memberi wewenang kepada *agen* membuat keputusan yang terbaik bagi *prinsipal*. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini *agen* akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan *prinsipal*. Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai *prinsipal* dan manajemen sebagai *agen*. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, maka pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham.

Teori Pasar Efisien berkaitan dengan kelengkapan informasi dan kecepatan sinyal yang dapat dipahami dan direfleksikan dalam harga saham oleh investor. Hal ini dapat terjadi disebabkan oleh informasi yang tersedia secara luas kepada semua pelaku pasar pada saat bersamaan, informasi yang dihasilkan secara acak dan investor menggunakan informasinya dengan cepat. Sedangkan teori *clean surplus* menjelaskan nilai pasar sebuah perusahaan dapat dijelaskan pada variabel laporan laba rugi dan neraca dan menekankan pada kegunaan dari informasi laporan keuangan saat ini untuk memprediksi masa depan. (Suhartono 2018)

Teori Sinyal merupakan salah satu teori yang digunakan dari sebagian besar penelitian relevansi nilai. Teori ini dapat dilihat dari perspektif risiko bisnis, dimana risiko bisnis yang semakin tinggi dianggap negatif oleh calon investor sehingga mempengaruhi keinginannya untuk berinvestasi. Kesempatan peluang investasi yang tinggi juga akan dipersepsikan sebagai sinyal positif yang akan mempengaruhi investor terhadap kondisi perusahaan masa lalu, saat ini dan dimasa yang akan mendatang.

Negara penelitian

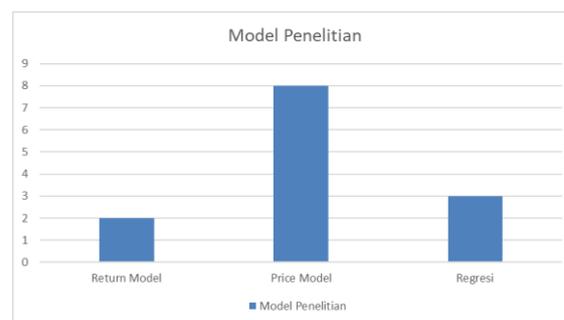
Karena penelitian dilakukan di Indonesia dan akan dipublikasikan di jurnal nasional dalam bahasa Indonesia, maka

hampir semua (85,71%) artikel yang di-review diambil dari Indonesia agar lebih relevan dengan tujuan publikasi penelitian. Selengkapnya peneliti menggunakan satu studi yang berasal dari Argentina dan satu studi dari Turki, untuk membandingkan keadaan relevansi nilai di Indonesia dengan keadaan internasional. Kedua studi tersebut merupakan studi internasional berkaitan dengan relevansi nilai informasi akuntansi setelah adopsi IFRS yang dapat ditemukan di Google Scholar, diterbitkan tidak lebih lama dari 10 tahun yang lalu, dan dapat diunduh tanpa akun khusus dan tanpa biaya (jurnal bisa diakses oleh siapa saja). Indonesia, Argentina, dan Turki merupakan negara berkembang. Karena semua negara asal artikel yang dipakai dalam jurnal ini sama-sama negara berkembang, maka penelitian-penelitian terdahulu yang ditinjau lebih berimbang dari sisi tingkat kemajuan negara.



Gambar 4
Negara Asal Artikel

Model penelitian



Gambar 5
Model Penelitian

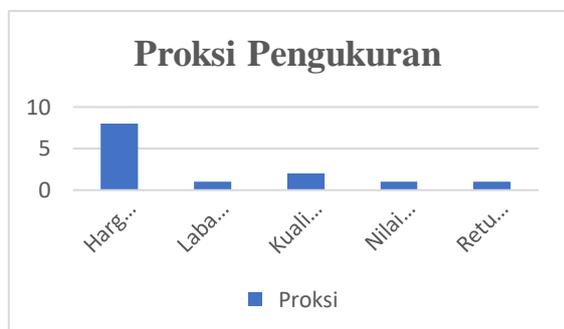
Price Model merupakan salah satu model yang banyak digunakan dalam penelitian relevansi nilai ini karena model ini menggunakan harga saham sebagai variable dependen untuk menilai manfaat informasi. Selain itu, ada juga beberapa model yang juga dipakai yang antara lainnya adalah return model dan regresi. Model return mengkaitkan laba sebagai nilai intrinsic saham dengan harga atau return. Pada model regresi digunakan untuk mengukur variable dependen dan independent dan juga menjelaskan hubungan antara kedua variable tersebut.

Proksi pengukuran

Dalam sebuah penelitian, proksi pengukuran menjadi salah satu unsur yang penting yaitu sebagai suatu patokan karena memastikan bahwa penelitian tersebut sesuai dengan hasil pengukuran yang valid. Dalam topik relevansi nilai, proksi yang paling sering digunakan adalah harga saham atau *Market Value per Share* (MVPS) sebagai variabel dependen, yaitu variabel

yang dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan yang paling umum dijadikan variabel independen adalah *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value Per Share* (BVPS).

Relevansi nilai bisa dijadikan proksi pengukuran kualitas informasi, di mana semakin tinggi relevansi nilai sebuah informasi akuntansi berarti semakin baik kualitas informasinya (Cahyonowati & Ratmono, 2012). Inilah yang diharapkan dari adopsi IFRS di berbagai negara, yaitu meningkatnya relevansi nilai informasi akuntansi. gambar 5 menunjukkan proksi-proksi yang digunakan dalam penelitian-penelitian mengenai relevansi nilai dalam kaitannya dengan adopsi IFRS.



Gambar 5

Proksi Pengukuran

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kumpulan beberapa artikel yang telah membahas relevansi nilai terdapat beberapa hal yang dapat kami simpulkan. Pertama Informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan harus memenuhi

kualitas relevan. Informasi yang relevan adalah informasi yang bisa memenuhi kebutuhan pemakai laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang relevan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai. Dengan adanya informasi yang relevan, pemakai dapat mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

Kedua adalah mayoritas penelitian-penelitian terdahulu membuktikan adanya peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi setelah penerapan IFRS pada tahun 2012. Sebrina & Taqwa (2017) menyampaikan bahwa telah terjadi peningkatan relevansi nilai informasi laba dan nilai buku selama awal-awal tahun diterapkannya standar akuntansi IFRS. Nilai buku ekuitas juga merupakan salah satu elemen yang penting dalam sebuah laporan keuangan, karena nilai buku memiliki kontribusi terhadap peningkatan kemampuan laba dalam menjelaskan nilai perusahaan. Peningkatan relevansi nilai laba ini disebabkan oleh kemampuan nilai buku ekuitas sebagai aset bersih yang nantinya dapat memberikan manfaat kepada perusahaan untuk menghasilkan peningkatan laba di masa depan. Selain itu nilai buku ekuitas memiliki relevansi nilai

yang baik secara inkremental maupun relatif.

Ketiga yaitu mayoritas studi yang dilakukan menambah kekuatan konsep relevansi nilai informasi akuntansi serta kebermanfaatan informasi akuntansi bagi pelaku pasar (investor).

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu artikel yang digunakan relatif sedikit, khususnya artikel internasional, sehingga belum bisa menggambarkan dengan baik kondisi relevansi nilai informasi akuntansi setelah adopsi IFRS di negara selain Indonesia. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah untuk menambah jumlah artikel atau studi yang digunakan dan untuk meneliti per sektor tertentu agar hasil yang didapatkan bisa lebih terfokus pada sektor tersebut. Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel nilai buku sebagai proksi yang lebih baik untuk earnings di masa yang akan datang.

Penelitian yang akan datang dapat dikembangkan dengan melihat dampak adopsi IFRS terhadap kualitas informasi akuntansi dengan fokus pada salah satu standar yang diadopsi sebelum IFRS. Penelitian selanjutnya juga bisa mempertimbangkan variabel-variabel yang

lain seperti tata kelola perusahaan dan tingkat kepemilikan sebagai variabel moderasi hubungan antara adopsi IFRS dengan relevansi nilai.

DAFTAR PUSTAKA

iaiglobal.or.id. (2010, 6 Mei). Standar Internasional Dipakai 2012. Diakses pada 01 November 2021, dari <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailarsip-138>

ildikti13.kemendikbud.go.id (2018, April 3). SINTA (Science and Technology Index) Scopus ala Kemenristekdikti. Diakses pada 12 November 2021, dari <https://ildikti13.kemendikbud.go.id/2018/04/03/sinta-scopus-ala-indonesia-dari-kemenristekdikti/>

Bhatia, M., & Mulenga, M. J. (2019). Value relevance of accounting information: comparative study of Indian public and private sector banks. *International Journal of Indian Culture and Business Management*, Vol. 18, p. 12. <https://doi.org/10.1504/ijicbm.2019.10017827>

Cahyonowati, N., & Ratmono, D. (2012). Adopsi IFRS dan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2). <https://doi.org/10.9744/jak.14.2.105-115>

- Dewi, A. K., & Kristanto, A. B. (2018). Konvergensi IFRS di Indonesia: Apakah Relevansi Nilai Relatif dan Inkremental Informasi Akuntansi Terdampak? *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 221–234. <https://doi.org/10.24815/jdab.v5i2.10902>
- Juniarti, Helena, F., Novitasari, K., & Tjamdinata, W. (2018). The Value Relevance Effects of IFRS Adoption in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 20(1), 13. Retrieved from <http://www.riss.kr/link?id=A82660956>
- Kargin, S. (2013). The Impact of IFRS on the Value Relevance of Accounting Information: Evidence from Turkish Firms. *International Journal of Economics and Finance*, 5(4). <https://doi.org/10.5539/ijef.v5n4p71>
- Kristanto, A. B. (2015). Does IFRS Convergence Promote the Value Relevance of Accounting Information? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1). <https://doi.org/10.24914/jeb.v18i1.259>
- Naimah, Z. (2014). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi: Suatu Kajian Teoritis. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 19(1). Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/44258-ID-relevansi-nilai-informasi-akuntansi-suatu-kajian-teoritis.pdf>
- Petra, B. A. (2018). Analisis Perbedaan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Sebelum Dan Sesudah PSAK Konvergensi IFRS (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014). *Jurnal Ekobistek*, 7(1), 19–25. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v7i1.2>
- Roca, F. (2021). The influence of mandatory adoption of IFRS in Argentina on value relevance of accounting information. *Journal of Applied Economics*, 24(1), 154–172. <https://doi.org/10.1080/15140326.2021.1900695>
- Romadhoni, R., & Purwanti, D. (2017). Pengaruh Adopsi IAS Dan IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laporan Keuangan. *Jurnal Substansi*, 1(1).
- Sebrina, N., & Taqwa, S. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Konvergensi IFRS) Terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi. *Wahana Riset Akuntansi*, 5(1), 905–926.
- Suhartono, S. (2018). Analisis Komparasi Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Sebelum Dan Sesudah Adopsi Penuh IFRS Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(1), 68–81. <https://doi.org/10.30813/jab.v11i1.1084>

- Wulandari, T. R., & Adiati, A. K. (2015).
Perubahan Relevansi Nilai Dalam
Informasi Akuntansi Setelah Adopsi
IFRS. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*,
6(3).
[https://doi.org/10.18202/jamal.2015.12.
6033](https://doi.org/10.18202/jamal.2015.12.6033)
- Yuniarso, A. F., & Lako, A. (2018). Analisis
Relevansi Nilai Informasi Akuntansi
Sebelum dan Sesudah Konversi SAK-
IFRS. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2),
213–229.